

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Bahwa SMP Negeri 7 Bandung melaksanakan pengembangan karakter jujur siswa melalui program model kantin kejujuran yang didukung oleh program-program sekolah lainnya seperti toilet kejujuran dan perpustakaan kejujuran.

2. Kesimpulan Khusus

Di samping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian, yakni:

- a. Berdirinya kantin kejujuran di SMP Negeri 7 Bandung merupakan penerapan dari salah satu program “*seven habit*” sekolah yang didukung oleh program pemerintah dari 3 kementerian yaitu Kementerian Peendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dimana kantin ini didirikan untuk melatih perilaku jujur siswa melalui proses pembiasaan saat transaksi berbelanja dan lokasi kantin kejujuran di tempat yang terbuka. Kantin kejujuran SMP Negeri 7 Bandung ini juga memiliki peran yang *significant* dalam membentuk karakter jujur siswa.
- b. Pelaksanaan teknis interaksi dalam model kantin kejujuran di SMPN 7 Kota Bandung bagi pengembangan karakter jujur siswa adalah pelaksanaannya oleh tim kantin kejujuran SMP Negeri 7 Kota Bandung dengan pengelola guru dan OSIS. Karakter jujur yang muncul berupa mengambil barang tanpa ada penjaga kantin, menaruh uang di kotak, dan

mengambil uang kembalian sendiri sudah terlihat dari proses interaksi di kantin kejujuran yang sudah berjalan dengan baik walaupun kantin kejujuran pernah rugi. Hal ini menyatakan bahwa model kantin kejujuran berdampak bagi pengembangan karakter jujur siswa.

- c. Kendala dalam model kantin kejujuran dalam pengembangan karakter jujur siswa di SMP Negeri 7 Bandung yakni (1) kendala yang muncul dari diri siswa, dimana siswa memiliki perilaku yang berbeda-beda (faktor internal). (2) kelompok pada teman sebaya pun sangat mempengaruhi pola pikir seseorang dimana dalam hal ini pastilah seorang anak memiliki kelompok bermain atau sahabat-sahabat terdekat yang dapat menghasut siswa berbuat tidak jujur di kantin kejujuran. (3) kendala yang selanjutnya adalah sarana dan prasarana di kantin kejujuran yang kurang bervariasi dan komplis terkadang mengurungkan niat siswa untuk berbelanja di kantin kejujuran.
- d. Cara mengatasi kendala-kendala dalam model kantin kejujuran di SMP Negeri 7 Kota Bandung bagi upaya pengembangan karakter jujur siswa yaitu (1) memberi contoh atau teladan yang dimulai dari dalam diri sendiri, (2) terus mengadakan evaluasi baik mengenai kaleng tempat pembayaran dan barang-barang yang dijual di kantin kejujuran, (3) pembinaan yang berkesinambungan pada peserta didik baik di luar kelas dan di dalam kelas melalui mata pelajaran yang mengembangkan karakter seperti agama, PKN, dan BK.

B. Saran

1. Dinas Pendidikan Kota Bandung

- a. Hendaknya pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kota Bandung memberikan dukungan atau bantuan fasilitas untuk pengembangan kantin kejujuran di SMP Negeri 7 Bandung.

2. Pihak Sekolah (SMP Negeri 7 Bandung)

- a. Sekolah diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk terus berperilaku jujur dengan pembinaan berkelanjutan dan program-program sekolah yang mendukung hal tersebut.
- b. Meningkatkan manajemen yang lebih efektif dan efisien dalam pengembangan karakter jujur siswa dalam pengelolaan kantin kejujuran.

3. Guru

- a. Guru diharapkan dapat menjadi contoh atau teladan bagi para murid untuk berperilaku jujur.
- b. Guru hendaknya menyelipkan motivasi mengenai karakter jujur dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih terlibat dalam pengelolaan kantin kejujuran tidak hanya OSIS saja namun seluruh siswa.
- b. Siswa diharapkan terus mengembangkan karakter jujur siswa baik di sekolah ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

5. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan lebih meningkatkan pengembangan model-model pembelajaran berbasis role atau pembiasaan melalui program.
- b. Mendukung penelitian lebih lanjut dalam pengembangan karakter melalui kantin kejujuran.

6. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian lebih lanjut dalam pengembangan karakter tanggung jawab melalui kantin kejujuran.